

**PENGOBATAN AL-HIJAMAH ERA MODERN DI RUMAH TERAPI
SYIFAUKA YOGYAKARTA
(Studi *Living Hadis*)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)

Disusun Oleh:

Ahmad Fajri Asshdiqi

NIM: 17105050070

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Fajri Asshdiqi
NIM : 17105050070
Prodi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengobatan Al-Hijamah Era Modern Di Rumah Terapi Syifaika Yogyakarta (Studi *Living Hadis*)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 20 Agustus 2022

Penyusun



Ahmad Fajri Asshdiqi
NIM.17105050070

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Fajri Asshdiqi

NIM : 17105050070

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Pengobatan Al-Hijamah Era Modern Di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta (Studi *Living Hadis*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28, July 2022

Pembimbing,



Achmad Dahlan Lc., M.A

NIP. 197803232011011007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1559/Un.02/DU/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGOBATAN AL-HIJAMAH ERA MODERN DI RUMAH TERAPI SYIFAUKA
YOGYAKARTA (Studi Living Hadis)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD FAJRI ASSHDIQI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050070
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 6309a1a85e5e0



Penguji II

Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 63099f66b1123



Penguji III

Asrul, M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 6309e77b3bce1e



Yogyakarta, 26 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63083921584eb

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA selaku rektor UIN Sunan Kalijaga

Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku dekan Fakultas

Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag selaku kaprodi Ilmu Hadis

Bapak Achmad Dahlan Lc, M.A selaku DPA sekaligus DPS saya

Kedua orang tua tercinta bapak Sabar Prayitno dan ibu Esti Astuti

Nenek saya Mbah Gito Sulomo

Kakak tercinta saya Ahlidin Nursidiq, Mega Mulya Dwi Fitriani, Anggit Setiadi

dan Lulu Aulia Rahmani

Adik tercinta saya Bagus Satria Wicaksono dan Winda Gayatri Yosan

Seluruh guru yang pernah mengajar saya

Semua teman seperjuangan Program Ilmu Hadis (S1) Fakultas Ushuluddin dan

Pemikiran Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbūtah* di baca mati ditulis dengan *h*, kecuali kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup dengan *harakat fathaḥ, kasrah dan dammah* ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

اَ	<i>Fathaḥ</i>	Ditulis	A
إِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
أُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>fathaḥ+alif</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>

2	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ā</i>
	تَنْسَى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	<i>Kasrah+ya' Mati</i>	Ditulis	<i>Ī</i>
	كَرِيم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Ū</i>
	فُرُوض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>fathah+ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>fathah+wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (‘)

1	أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	لَيْنِ سَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila kata sandang *Alif+Lām* diikuti huruf *qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
-----------	---------	------------------

الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>
-----------	---------	-----------------

2. Bila kata sandang *Alīf+Lām* diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

K. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.

- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Hidayah, Mizan, Taufiq dan sebagainya.



ABSTRAK

Umat muslimin jarang sekali yang ingin mendalami ilmu kedokteran warisan nabi salah satunya adalah bekam. Proses pengobatan terapi bekam dengan cara menghisap atau menyedot darah setelah melakukan sayatan pada kulit sebagai cara atau metode pembersihan dengan mengeluarkan sisa toksid dalam tubuh dengan alat bekam yang jumlah darah dan caranya sesuai dengan ilmu kesehatan. Rumah Terapi Syifauka merupakan satu dari sekian banyaknya praktek bekam di Indonesia, khususnya Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdiri sejak tahun 2008, pasien yang datang ke Rumah Terapi Syifauka di dominasi oleh pasien yang berasal dari luar kota. Praktik pengobatan tersebut melayani berbagai macam penyakit baik penyakit fisik maupun penyakit non fisik dengan puluhan pasien setiap harinya.

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penyusun dalam melakukan penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif mengenai interaksi lingkungan, posisi serta keadaan lapangan suatu tempat penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik bekam di Rumah Terapi Syifauka terbagi menjadi tiga bagian. Pra Terapi, Terapi Inti, dan Pasca Terapi. *Pertama*, Pra-Terapi ialah hal-hal yang dilakukan oleh terapis dan pasien sebelum terapi dimulai, seperti cek tensi, mengisi lembar *assessment*, dan totok punggung. *Kedua*, Praktik Terapi adalah bersisi hal inti yang dilakukan dalam proses bekam. *Ketiga*, Pasca Terapi adalah proses setelah terapi, pemberitahuan untuk melakukan bekam secara rutin setiap bulan. Metode pengobatan yang dilakukan di Rumah Terapi Syifauka yaitu penggabungan antara medis dengan Islam dalam artian obat yang dipakai bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, misalnya minyak zaitun, kurma, *habbatussuda'* dan lain-lain.

Kata Kunci : *Hijamah, Living Hadis, Rumah Terapi Syifauka*

Abstract

Among the few muslims who wished to undertake the medical science of the legacy of the prophet was bekam. The process of treating human therapy by sucking or draining blood after performing an incision on the skin as a cleaning method or method by removing toxic residue from the body with blood - related substances and techniques corresponding to medical science. Shiifauka therapy's home lists just one of its many traditional practice of bekam in Indonesia, particularly a special regional town of yogyakarta. Standing by since 2008, patients who came to the shifauka therapy home were dominated by patients from outside the city. Such practice serves ailments both physical and nonphysical with dozens of patients each day.

The type of research that will be done by the compiler in research is qualitative using field research. The study is conducted to learn intensively about the interaction of the environment, the position and the circumstances of the field of the study.

Studies have shown that the practice of cuddling at shiifauka therapy's home is divided into three sections. Pre-therapy, core therapy, and post-therapy. First, pre-therapy are the things that therapists and patients do before therapy starts, such as retention checks, filling out assessment sheets, and backtoting. Second, practice therapy is one of the key things to do in the cupping process. Third, post - therapy is the process after therapy, a notice to perform regular cupping each month. A method of treatment carried out at home in shiifauka therapy is that the merging of medicine is stemmed from qur 'an and the use of medicine, such as olive oil, dates, habbatussuda 'etc.

Key Words : *Hijamah, Living Hadis, Rumah Terapi Syifuka*

KATA PENGANTAR

Bismillahir rahmanir rahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah *Subhanahuwata'ala* yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta inayahnya kepada kami dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan agung kita Rasulullah SAW, beserta keluarga, para sahabat beliau, para tabi'in, tabi'it-tabi'in dan seluruh para ulama sebagai pewaris Nabi dalam menegakkan panji agama, dan penerus risalah *Nubuwwah*.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan karunia-Nya jugalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun material. Untuk itu, pada kesempatan ini penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis berikan kepada :

- A. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. dan Prof. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor dan mantan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta selama penulis menempuh studi.
- B. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Seluruh Staff TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses penulis sebagai mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan sampai tugas akhir.

- C. Drs. Indal Abror, M.Ag selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis yang telah membantu kelancaran selama perkuliahan dan kemudahan dalam proses penulisan tugas akhir.
- D. Achmad Dahlan Lc, M.A sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan penulis.
- E. Seluruh dosen-dosen di Prodi Ilmu Hadis tanpa terkecuali, dan dosen-dosen di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Terima kasih atas segala ilmunya, semoga dapat bermanfaat dan berkah ilmunya,
- F. Keluarga tercinta, terkhusus bapak Sabar Prayitno dan Ibu Esti Astuti. Penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- G. Saudara saya Ahlidin Nursidiq, Mega Mulya DF, Anggit Setiadi, Lulu Aulia R, Bagus Satrio Wicaksono. yang senantiasa memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- H. Sahabat rantau saya Ahmad Faaza Huzaifah. yang selalu memberikan arahan selama skripsi ini dikerjakan sekaligus penyemangat selama masa-masa rantau saya di Yogyakarta.
- I. Terima kasih juga untuk sayangku Winda Gayatri Yosan yang selalu mendukung dan mendampingi saya di kondisi apapun. Semoga apapun itu impian kita dimudahkan untuk mewujudkannya bersama.

- J. Bapak Heri Prabowo yang telah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan penelitian skripsi saya.
- K. Terima kasih kepada teman-teman Prodi Ilmu Hadis angkatan 2017 yang telah menemani penulis selama di Yogyakarta.
- L. Kepada semua orang yang telah memberi pelajaran serta berbagai pengalaman kepada penulis dimanapun tempatnya, secara langsung maupun tidak langsung. Saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

Semoga kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk melengkapi penulisan skripsi ini kedepannya.

Jazakumullahkhairalijaza dan semoga karya ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamin Yaa Rabbal Aalamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Penulis

Ahmad Fajri Asshdiqi
17105050070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	20
A. Profil Rumah Terapi Syifauka	20
1. Lokasi Rumah Terapi Syifauka	21
2. Letak Geografis Desa Madurejo.....	23
3. Kondisi Sosio-Geografis	24

B.	Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya.....	27
1.	Landasan Pengobatan.....	28
2.	Visi dan Misi	30
3.	Struktur Organisasi	32
C.	Kegiatan dan Aktivitas	38
BAB III PRAKTIK PENGOBATAN AL-HIJAMAH DI RUMAH TERAPI SYIFAUKA		39
A.	Definisi Hijamah	39
B.	Hadis-Hadis Tentang <i>Hijamah</i>	42
1.	Hadis Perintah Bekam.....	42
2.	Titik Bekam Yang Efektif.....	50
3.	Waktu Berbekam	55
4.	Hadis Yang Membolehkan Bekam Bagi Yang Berpuasa	58
5.	Hadis Yang Melarang Bekam Saat Berpuasa	60
6.	Hadis Yang Membolehkan Mengambil Keuntungan Dari Bekam.....	64
7.	Hadis Yang Melarang Mengambil Keuntungan Dari Bekam	66
C.	Pandangan Ulama Tentang <i>Hijamah</i>	68
1.	Keutamaan Bekam.....	68
2.	Berbekam Saat Berpuasa	69
3.	Upah Untuk Pembekam	70
D.	Prosedur Pengobatan <i>Hijamah</i> di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta	72
1.	Pra Terapi.....	72
2.	Praktik Terapi	73
3.	Pasca Terapi	74
E.	Peralatan Bekam Modern di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta beserta fungsinya:.....	75
BAB IV MAKNA DAN PEMAHAMAN TERHADAP PENGOBATAN AL-HIJAMAH.....		90
A.	Pandangan Terapis Tentang Pengobatan Hijamah.....	90
1.	Pemahaman Terapis Tentang Titik-Titik Bekam	90
2.	Syarat Menjadi Terapis Bekam	93
3.	Hasil dari Berbekam	96
B.	Pandangan Pasien Terhadap Bekam di Rumah Terapi Syifauka.....	97
1.	Alasan Memilih Bekam	97
BAB V PENUTUP		99
A.	Kesimpulan	99

B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
LAMPIRAN 1: RANCANGAN PEDOMAN WAWANCARA	104
PEDOMAN OBSERVASI	106
PEDOMAN DOKUMENTASI.....	106
LAMPIRAN II: DOKUMENTASI.....	107
LAMPIRAN III: SURAT IZIN PENELITIAN	109
CURRIVULUM VITAE.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tabel Pedukuhan.....	23
Gambar 2. Tabel Sumber Potensi Alam.....	23
Gambar 3. Tabel Penduduk Jenis Kelamin	24
Gambar 4. Tabel Penduduk (Umur)	25
Gambar 5. Tabel Penduduk (Pendidikan)	26
Gambar 6. Tabel Jumlah Penduduk (Agama)	26
Gambar 1. Tabel Jumlah Penduduk	27
Gambar 1. Tabel Struktur Kepengurusan	32
Gambar 7. Pelatihan dan Pendidikan Bekam Sinergi dari IZARY Lembaga Pendidikan dan Pelatihan.....	32
Gambar 8. Peserta Up-Grading Bekam dari Az-Zikra Learning Center .	33
Gambar 9. Peserta seminar kesehatan “Sembuh Dengan Satu Titik” dari Rumah Bekam Thibbun Nabawi (RBTN)	33
Gambar 10. Peserta Pendidikan dan Pelatihan Ath-Thibbun Nabawi Tingkat Lanjutan dari Yayasan Al-Ikhlas.....	33
Gambar 11. Peserta Seminar At Thibbun Nabawi, Efektivitas Penanganan Asam Urat dan Penyakit Kronis Lainnya Dengan Bekam dari Perkumpulan Bekam Indonesia Pengda Jateng.....	34
Gambar 12. Sertifikat Up Grading “Anatomi Fisiologi Klinik Untuk Pembekam” dari Perkumpulan Bekam Indonesia (PBI) Pengurus Daerah Jawa Tengah	34
Gambar 13. Peserta seminar “Teknik Analisa Penyakit Dalam Tatalaksana Terapi Bekam” dari Perkumpulan Bekam Indonesia (PBI) Pengurus Daerah Yogyakarta	34
Gambar 14. Peserta seminar kesehatan komplementer “Bekam dan Awet Muda, Kajian Riset dan Empiris” dari PBI DIY	35

Gambar 15. Sertifikat kelulusan dalam ujian standarisasi yang diselenggarakan oleh PBI	35
Gambar 16. Ujian standarisasi ruqyah syar'iyah nasional dari Asosiasi Ruqyah Syar'iyah Indonesia (ARSYI).....	36
Gambar 17. Standarisasi Terapi Totok Punggung dari Yayasan Totok Punggung Indonesia.....	36
Gambar 18. Sertifikat Standarisasi Terapi Totok Punggung dari Yayasan Totok Punggung Indonesia.....	37
Gambar 19. Ujian standarisasi ruqyah syar'iyah nasional dari Asosiasi Ruqyah Syar'iyah Indonesia (ARSYI).....	37
Gambar 20. Sertifikat kelulusan dalam ujian standarisasi yang diselenggarakan oleh PBI	37
Gambar 21. Kop Bekam.....	76
Gambar 22. Pompa Bekam	77
Gambar 23. Lancing Device.....	78
Gambar 24. Lancet.....	79
Gambar 25. Sarung Tangan.....	79
Gambar 26. Masker	80
Gambar 27. Apron	81
Gambar 28. Kaca Mata.....	81
Gambar 29. Gunting	82
Gambar 30. Minyak Zaitun	83
Gambar 31. Tissue.....	83
Gambar 32. Baskom Stainless.....	84
Gambar 33. Nampan Stainless.....	85
Gambar 34. Mangkok Oval	85
Gambar 35. Alkohol 70%	86

Gambar 36. Klorin 87

Gambar 37. Tempat Sampah..... 87

Gambar 38. Sterilisator..... 88

Gambar 39. Tensimeter 89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam yang merupakan agama *rahmatan lil 'alamin*, memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam membentuk peradaban yang mulia. Sebagai agama, Islam mengatur segala hubungan antara manusia dengan Tuhannya (*hablum minallah*), hubungan antara manusia dengan manusia (*hablum minannas*), dan juga hubungan antara manusia dengan alam (*hablum minal 'alam*).

Hadis merupakan sumber hukum kedua bagi umat Islam, yang banyak membahas segala aspek kehidupan manusia, baik itu perihal politik, ekonomi, pendidikan, penyakit, obat, warisan, pernikahan dan banyak lainnya. Hanya saja tidak semua hadis dijelaskan secara rinci, banyak sekali yang terdapat hanya wujud teks yang sangat umum sekali, sehingga dibutuhkan sekali penjelasan atau pemahaman dalam eksistensinya.

Mengenai pembahasan tentang urusan keduniawian, terutama tentang hadis-hadis pengobatan. Rasulullah telah menjelaskan bahwa penyakit yang di derita oleh seseorang, niscaya memiliki obat. Maka dari itu, Rasulullah memerintahkan umatnya untuk berobat ketika merasa sakit. Salah satu pengobatan yang dianjurkan oleh Nabi adalah bekam. Sebagaimana dalam hadis, Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْعَسِيلِ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ قَالَ سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ أَوْ يَكُونُ فِي شَيْءٍ مِنْ أَدْوِيَّتِكُمْ خَيْرٌ فِي شَرْطَةِ مَحْجَمٍ أَوْ شَرْبَةِ عَسَلٍ أَوْ لَدَعَةِ بِنَارٍ تُوَافِقُ الدَّاءَ وَمَا أَحَبُّ أَنْ أَكْتُوِي

Artinya :

Berkata kepada saya Muhammad bin Abdurrahim, memberi kabar kepada kami Surayi bin Yunus Abu al-haris, berkata kepada kami Marwan bin Syujaj, dari Salim al-Aftas, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu Abbas, dari Nabi saw. bersabda : "Obat itu terdapat tiga hal, pada Sayatan pembekam, atau meminum madu, atau alat penyetrikan (sundutan api), dan aku melarang dari umatku dari penyetrikan." (HR. Bukhari).

Dalam hadis ini Rasulullah menyebutkan bahwa pengobatan bekam bukan hanya satu-satunya cara yang dapat di pergunakan sebagai pengobatan suatu penyakit. Jadi berbekam disebutkan sebagai wakil dari berbagai macam pengobatan selain meminum madu dan pemanasan dengan api.

Adapun dengan meminum madu jika pengobatan ini dan berbekam tidak dapat menyembuhkan penyakit, maka jalan terakhir adalah dengan pembakaran/penyetrikan dengan api. Rasulullah melarang pengobatan dengan cara menyetrikan karena menimbulkan rasa sakit yang sangat berat sedangkan penyakit yang disembuhkan itu terkadang adalah penyakit yang ringan.

Al-Hijamah juga disebutkan oleh Nabi saw. sebagai sebaik-baiknya pengobatan, sebagaimana Rasulullah saw. bersabda:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَعَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَأَلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنْ كَسْبِ الْحَجَامِ فَقَالَ

اِخْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَمَهُ أَبُو طَيْبَةَ فَأَمَرَ لَهُ بِصَاعَيْنِ مِنْ طَعَامٍ وَكَلَّمَ أَهْلَهُ فَوَضَعُوا عَنْهُ مِنْ خَرَاجِهِ وَقَالَ إِنَّ أَفْضَلَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةُ أَوْ هُوَ مِنْ أُمَّتِي دَوَائِكُمْ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ حَدَّثَنَا مَرْوَانُ يَعْنِي الْفَزَارِيَّ عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ سَأَلَ أَنَسٌ عَنْ كَسْبِ الْحِجَامِ فَذَكَرَ بِمِثْلِهِ غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ إِنَّ أَفْضَلَ مَا تَدَاوَيْتُمْ بِهِ الْحِجَامَةُ وَالْفُسْطُ الْبَحْرِيُّ وَلَا تُعَدِّبُوا صِبْيَانَكُمْ بِالْعَمَزِ (رواه مسلم)

Artinya :

“Ber cerita kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaybah bin Sa’id dan Ali Hajr, berkata kepada kami Ismail Ya’nun bin Ja’far, dari Humaid, Ia berkata : Annas bin Malik pernah ditanya tentang pekerjaan membekam, makai ia berkata : “Rasulallah saw. pernah berbekam dan yang membekam beliau adalah Abu Thaibah, beliau memerintahkan agar Abu Taibah diberi dua *sha*’ makanan dan berbicara kepada keluarganya, maka mereka membebaskan pajaknya. Kemudian beliau bersabda : “Sebaik-baik obat yang kamu gunakan untuk berobat adalah berbekam atau berbekam adalah obat yang paling baik bagimu.”

Di era modern seperti sekarang ini, manusia harus berhadapan dengan canggihnya alat teknologi disegala bidang. Dengan kehidupan yang serba instan ini, manusia dihadapkan dengan persaingan demi suatu kepentingan, dan juga kebutuhan yang semakin mendesak.

Kemajuan teknologi pun berdampak pada psikologis manusia itu sendiri. Dengan kehidupan yang serba modern, manusia dipaksa agar menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat. Tetapi pada kenyataannya, tidak semua manusia dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi bahkan hanya menambah masalah yang ada.

Akibat dari masalah yang ada, mengganggu kesehatan fisik dan psikisnya.¹

Kemajuan teknologi dan perubahan-perubahan yang terjadi pun membuat

¹ Wirda Mar’atul Khair, Skripsi : “Peran Nilai Tasawuf Dalam Terapi Bekam Untuk Menurunkan Tekanan Darah, (Kediri : IAIN Kediri 2019)

manusia lupa akan hakikatnya yang sudah di anjurkan oleh Allah SWT. seperti halnya dalam pola makan dan pola hidup. Manusia sudah keluar dari ajaran *sunnah* yang seharusnya dijadikan sebagai kebiasaan. Sehingga menimbulkan gangguan kepada fisik dan tubuhnya.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat lebih memilih dan beralih kepada pengobatan alternatif, yaitu Terapi Bekam. Selain menjadi pengobatan Nabi, pengobatan terapi bekam ini adalah sebagai metode pengobatan yang sejak dulu Nabi Muhammad SAW lakukan dan di praktikkan di Makkah dan Madinah, lebih dari 1400 tahun yang lalu. Bahkan dari beberapa sumber mengatakan bahwa pengobatan *hijamah* adalah pengobatan terbaik yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.²

Tentu hal diatas berkaitan dengan hadis Rasulullah SAW:

*“Dari Anas bin Malik dia berkata, Rasulullah SAW “Sesungguhnya pengobatan yang paling ideal yang kalian gunakan adalah hijamah (bekam) dan qusthul bahri”.*³(Hadis di-takhrij Ahmad nomor 12906, Al-Bukhori nomor 5371, Muslim nomor 1577, dan at-Tirmidzy nomor 1278).

Namun sangat disayangkan umat muslimin jarang sekali yang ingin mendalami ilmu kedokteran warisan nabi salah satunya adalah bekam. Bahkan orang di luar Islam sendiri telah mengadakan riset yang terus-menerus tentang bekam ini yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari walaupun mereka tidak menamakannya bekam, tetapi prinsip

² Agus Rahmadi, *Bekam Tinjauan Hadits dan Ilmiah* (Jakarta : Oktober 2019), hlm. 53.

³ Hadits di Takhrij Ahmad nomor 12906, *Al-Bukhori nomor 5371, Muslim nomor 1577 dan attirmidzy nomor 1278*).

kerjanya menggunakan prinsip kerja bekam dan menggunakan teknik dengan teknologi modern.

Proses pengobatan terapi bekam dengan cara menghisap atau menyedot darah setelah melakukan sayatan pada kulit sebagai cara atau metode pembersihan dengan mengeluarkan sisa toksid dalam tubuh dengan alat bekam yang jumlah darah dan caranya sesuai dengan ilmu kesehatan. Manfaatnya ialah juga melancarkan sirkulasi energi dan darah. Toksid ini merupakan endapan zat kimia yang tidak dapat diolah tubuh, dapat berasal dari makanan yang mengandung penyedap rasa, zat pewarna, ataupun dari pencemaran udara.⁴

Rumah Terapi Syifauka merupakan satu dari sekian banyaknya praktek bekam di Indonesia, khususnya Kota Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdiri sejak tahun 2008⁵, pasien yang datang ke Rumah Terapi Syifauka di dominasi oleh pasien yang berasal dari luar kota. Praktik pengobatan tersebut melayani berbagai macam penyakit baik penyakit fisik maupun penyakit non fisik dengan puluhan pasien setiap harinya.

Pengobatan dengan cara bekam seperti inilah yang sudah mulai populer di masyarakat sebagaimana yang diilhami oleh hadis Nabi yang menyatakan bahwa "*Pengobatan yang paling utama yang kalian gunakan adalah bekam*" sudah mulai di praktekan oleh Rumah Terapi Syifauka.

Bertolak dari adanya masyarakat yang menggunakan cara bekam untuk

⁴ Rahmadi. Op cit., hal.12

⁵ Wawancara dengan Heri, Terapis Bekam Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta, di Yogyakarta tanggal 7 Maret 2022.

mengobati penyakitnya, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana fenomena bekam di Rumah Terapi Syifauka yang berjudul “Pengobatan al-Hijamah Era Modern di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta (Studi *Living Hadis*)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan titik permasalahan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana Profil dan Metode Bekam yang Diterapkan Di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta?
2. Bagaimana Pandangan Hijamah oleh Terapis dan Pasien di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dicapai diantaranya ialah :

1. Untuk mengetahui Profil dan Metode Bekam di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pandangan hijamah dari Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, kegunaan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan dalam mengembangkan wawasan kajian ilmiah mengenai “Pengobatan Al-Hijamah Era Modern di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta (Studi Living Hadis)” bagi para mahasiswa jurusan Ilmu Hadis, umumnya bagi seluruh mahasiswa, serta diharapkan dapat menjadikan sumbangsih ilmu pengetahuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Ilmu Hadis yang membaca skripsi ini dan diharapkan juga sebagai upaya untuk para peneliti lain sebagai acuan untuk meneliti yang lebih dalam lagi.

E. Tinjauan Pustaka

Demi menghindari adanya plagiasi dan pengulangan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, penulis akan melampirkan sumber dari kepustakaan, penulis melakukan penelusuran dari beberapa jurnal, skripsi, tesis dan disertasi yang memiliki relevansi dari penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya mengenai pengobatan terapi bekam sebagai berikut ;

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Nikmatul Hamidah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Tasawuf Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Tahun 2008, dengan judul “*Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kesehatan Psikis (Studi Analisis Pusat Kesehatan Holistik Zahra Kota Semarang*” pada tahun 2015. Skripsi ini menjelaskan bahwa terapi

bekam memiliki hubungan dan sangat berpengaruh bagi kesehatan psikis manusia. Dibuangnya darah kotor dan sumbatan darah yang akan memperlancar sari-sari makanan yang sehat di dalam tubuh sehingga proses perbaikan sel yang rusak segera diatasi dan tentunya akan menimbulkan dampak baik yaitu kesehatan bagi pasien atau terapis. Sehingga fisik akan menjadi sehat dan membawa perubahan bagi kesehatan psikis bagi pasien, yaitu rasa tenang dalam diri manusia.⁶

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Muhammad Fatahillah, dengan judul “*Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi Di Kota Pontianak*”. Penulis menjelaskan bahwa klinik Thubbun Nabawi ini dibangun di tempat yang berdasarkan minat masyarakat yang dibuktikan oleh banyaknya peserta seminar pengobatan nabi yang berlandaskan hadis shahih.⁷

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Farah Ubaidillah, dengan penelitian persoalan bekam dengan perspektif *ma'anil hadis*. Penelitian tersebut berjudul “*Hadis-Hadis Tentang Bekam Sebagai Pengobatan Yang Mujarab (Studi Ma'anil Hadis)*”. Di dalam skripsi tersebut, penulis tersebut mencantumkan hadis-hadis tentang bekam disertai pengertian dan manfaat dari pengobatan bekam tersebut.⁸

⁶ Nikmatul Hamidah, Skripsi : “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kesehatan Psikis (Studi Analisis Pusat Kesehatan Holistik Zahra Kota Semarang)”, (Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo 2018)

⁷ Muhammad Fatahilla. “Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi Di Kota Pontianak”, *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, II, September 2016, hlm 152.

⁸ Mohammad Farah Ubaidillah, “Hadis-Hadis Tentang Bekam Sebagai Pengobatan Yang Mujarab (Studi Ma'anil Hadis)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2011).

Keempat, skripsi tentang bekam ini berjudul “*Fenomena Pengobatan Dengan Cara Bekam Di Rumah Sehat Alami ISMEC Karangbendo Banguntapan Bantul (Studi Pemahaman Terhadap Hadis Tentang Bekam)*”, karya ini ditulis oleh Indra Sukna Yazid. Skripsi ini menjelaskan bagaimana pemahaman hadis dan dampak fenomena pengobatan bekam terhadap masyarakat.⁹

Kelima, penelitian bekam dengan judul “*Efektifitas terapi Bekam/Hijamah Dalam Menurunkan Nyeri Kepala (Cephalgia) (Effectiveness of Bekam/Hijamah Therapy Reduce Cephalgia)*” yang ditulis oleh Nurhikmah. Dalam penelitian ini penulis menjelaskan dan memaparkan tentang pengukuran variable skala nyeri dengan alat ukur skala nyeri dan efeknya terhadap nyeri tersebut setelah di bekam.¹⁰

Keenam, “*Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam (Studi Di Klinik Yang Penting Sembuh Serang)*” merupakan karya dari Syamsuddin dalam perspektif hukum Islam. Penelitian ini membahas mengenai pengobatan alternatif, supranatural yang sering dikaitkan dengan paranormal dan okultisme. Cara berobat dengan metode supranatural

⁹ Yazid Indra Sukma, “Fenomena Pengobatan Dengan Cara Bekam Di Rumah Sehat Alami ISMEC Karangbendo Banguntapan Bantul” Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2006)

¹⁰ Nurhikmah. “Efektifitas Terapi Bekam/Hijamah Dalam Menurunkan Nyeri Kepala (Cephalgia)”, *Caring Nursing Journal*, I, April 2017, hlm. 29.

biasanya berkaitan dengan hal ghaib dan sangat mudah untuk menyeret masyarakat awam kepada hal-hal yang berbau mistik.¹¹

Selain karya tulis ilmiah di atas masih banyak lagi karya tulis ilmiah, baik buku, jurnal maupun skripsi yang berkaitan dengan pengobatan hijamah. Pada penelitian ini, penulis berfokus kepada dua pembahasan. Yakni, mengkaji metode bekam yang dilakukan di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta, kemudian mengungkap makna hadis hijamah tersebut oleh rumah terapinya.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori atau *theoretical framework* yaitu model konseptual dari suatu teori atau hubungan logis diantara faktor-faktor yang diidentifikasi penting pada pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori yang terkait dengan objek penelitian yaitu dengan teori living hadis dan teori fenomenologi.

1. Teori Living Hadis

Living hadis adalah salah satu disiplin ilmu khususnya dalam hadis yang membahas tentang fenomena yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Pada awal mula kajian hadis ini hanya berfokus pada kajian sanad dan matan, kemudian seiring berkembang jaman dikembangkan menjadi sebuah kajian hadis yang juga membahas

¹¹ Syamsuddin. "Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam", *Al-Qalam*, II, Desember 2016, hlm. 111.

tentang resepsi atas fenomena sosial budaya yang terjadi di masyarakat. Untuk membedakan penelitian living hadis dengan disiplin keilmuan lainnya khususnya seperti sosiologi dan antropologi maka kajian living hadis memiliki ruang dan batasan tertentu yakni :

- a. Living hadis hanya fokus mengkaji fenomena, praktik, dan tradisi yang terjadi di masyarakat yang berkaitan dengan teks hadis.
- b. Objek yang bisa dikaji hanya hadis yang ada di balik fenomena, praktik, dan tradisi yang terjadi di masyarakat.
- c. Living hadis adalah penelitian yang berbasis kepada esensi, nilai, dan perspektif masyarakat terhadap teks hadis yang ada dibalik praktik.¹²

2. Teori Fenomenologi

Fenomenologi merupakan ilmu pengetahuan mengenai apa yang terlihat dan merupakan studi yang membahas tentang makna.

Kajian fenomenologi ini lebih berfokus pada pembahasan untuk mendeskripsikan sesuatu yang sama pada orang yang mengalami suatu kejadian atau fenomena. Menurut Cresswell, tujuan utama dari teori fenomenologi yaitu untuk mereduksi pengalaman-pengalaman

¹² Zuhri dan Kusuma Dewi, *Living Hadis : Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, 110-112

individu pada sebuah fenomena dan diubah menjadi sebuah deskripsi tentang esensi atau inti sari universal.¹³

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sebuah cara atau langkah yang akan dilakukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh penyusun dalam melakukan penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan studi lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif mengenai interaksi lingkungan, posisi serta keadaan lapangan suatu tempat penelitian.¹⁵ Peneliti akan melakukan pengamatan dengan secara langsung di lapangan guna mengetahui masalah yang ada di lokasi penelitian. Tidak lupa peneliti akan menyajikan data secara deskriptik-analitik dengan uraian detail tentang pengobatan al-Hijamah di Rumah Terapi Syifaoka Yogyakarta.

2. Lokasi Penelitian

¹³ Saifuddin Zuhri Qudsy, "Living Hadis : Genealogi, Teori dan Aplikasi", Jurnal Living Hadis Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 189

¹⁴ Fahrudin Faiz dkk, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 11.

¹⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hlm. 90.

Lokasi penelitian dalam riset ini adalah Rumah Terapi Syifauka tepatnya di Potrijayan, Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

3. Sumber data

Adapun pengumpulan data-data dalam penelitian ini ada 2 yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yakni data yang didapat dari sumber aslinya yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan pengamatan geografis lokasi penelitian.
- b. Data Sekunder, merupakan data pendukung yang berupa data tertulis seperti buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, dan lainnya yang bersifat kepustakaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan. Baik dalam sepiantas atau dengan jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah).¹⁶ Data-data yang di peroleh dengan metode observasi

¹⁶ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 80.

adalah terkait letak geografis dan melihat bagaimana kegiatan bekam yang dilakukan mulai dari pertama sampai selesai.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang terdiri dari dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan pertanyaan atas pertanyaan tersebut.¹⁷

Singkatnya adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Bentuk wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah Teknik Snow-Ball, yaitu penggalian data melalui wawancara mendalam dari satu informan ke informan lainnya.¹⁸

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data baik itu berupa tulisan, gambar atau karya-karya yang dibuat oleh orang lain.¹⁹ Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh informasi atau data yang bisa menjadi bukti dari

¹⁷ Ibid, hlm 138

¹⁸ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2019), hlm. 144.

¹⁹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, hlm. 150.

proses penelitian tentang pengobatan al-hijamah di Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta.

5. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul berupa transkrip hasil observasi, wawancara dan dokumentasi seperti gambar, foto-foto, catatan harian subjek dan sebagainya, jika dirasa sudah lengkap dan sempurna. Maka langkah selanjutnya dari penulis adalah melakukan analisis data. Hasil dari pengumpulan data tersebut akan dianalisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau perkataan dari orang-orang yang diamati dengan metode Analisis-Deskriptif.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II menjelaskan hadis-hadis tentang hijamah, definisi al-hijamah itu sendiri, dalil tentang bekam dan pendapat para ulama, prosedur pengamatan al-hijamah.

Bab III adalah profil singkat Rumah Terapi Syifauka Yogyakarta yang menjelaskan tentang deskripsi atau gambaran umum mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kegiatan dan aktifitas.

Bab IV merupakan bab yang membahas tentang makna dan juga hadis-hadis tentang al-hijamah, mulai dari pandangan pasien dan juga terapis, makna penggunaan hadis dalam praktik pengobatan al-hijamah dengan menggunakan teori fenomenologi.

Bab V ialah penutup sekaligus saran. Pada bab ini berisikan tentang jawaban dari isi rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, saran-saran dan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari bab-bab yang telah dibahas sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian *Living Hadis* yang telah penulis lakukan di Rumah Terapi Syifauka Kecamatan Madurejo, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta selama kurang lebih satu bulan dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Praktik bekam di Rumah Terapi Syifauka terbagi menjadi tiga bagian. Pra Terapi, Terapi Inti, dan Pasca Terapi. *Pertama*, Pra-Terapi ialah hal-hal yang dilakukan oleh terapis dan pasien sebelum terapi dimulai, seperti cek tensi, mengisi lembar *assessment*, dan totok punggung. *Kedua*, Praktik Terapi adalah bersisi hal inti yang dilakukan dalam proses bekam. *Ketiga*, Pasca Terapi adalah proses setelah terapi, pemberitahuan untuk melakukan bekam secara rutin setiap bulan. Metode pengobatan yang dilakukan di Rumah Terapi Syifauka yaitu penggabungan antara medis dengan Islam dalam artian obat yang dipakai bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, misalnya minyak zaitun, kurma, *habbatussuda'* dan lain-lain.

Mengenai dasar pengobatan yang dilakukan adalah yang terdapat pada surah al-Isra' ayat 82 yang artinya "*Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian*". Sedangkan hadis yang menjadi landasan dasar pengobatan bekam adalah Hadis Riwayat Bukhari, Muslim, Tirmidzi dan

Ahmad ibn Hanbal “*Diriwayatkan dari Hamid ra katanya: Anas bin Malik pernah ditanya tentang hadis berbekam, maka beliau berkata: Rasulullah saw pernah berbekam dan yang membekam baginda adalah Abu Taybah. Baginda memerintahkan agar Abu Taybah diberi dua gantang makanan dan memberi tahu kepada keluarganya, bahwa mereka membebaskan pajaknya. Kemudian baginda bersabda: sebaik-baik pengobatan yang kamu gunakan untuk berobat adalah berbekam atau berbekam adalah obat yang paling baik bagimu.*

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya, berdasarkan penelitian living hadis yang telah penulis lakukan pada praktik bekam di Rumah Terapi Syifauka, ada beberapa saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan yang ditunjukkan kepada beberapa pihak sebagaimana berikut:

Penelitian Living Hadis adalah suatu penelitian terkait dengan suatu kelompok masyarakat atau komunitas tertentu dalam menggunakannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Penulis harus melakukan observasi secara mendalam, mematangkan konsep wawancara, dan belajar lebih peka terhadap situasi dan kondisi di lokasi agar mendapatkan data secara utuh dan komprehensif.

Penelitian tentang hijamah tidak cukup berhenti sampai disini saja. Jika menginginkan penelitian tentang hijamah agar terlihat semakin sempurna, dibutuhkan sebuah kreatifitas atau ide-ide yang maju untuk generasi selanjutnya agar pengobatan bekam semakin berkembang, seperti

alat-alat yang lebih modern atau robot bekam dan sebagainya. Diharapkan generasi yang hidup di zaman canggihnya teknologi dan informasi dapat menciptakan ragam bentuk bekam baru bagi khalayak.



DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, Fahrudin, dkk. *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.
- Farah, Ubaidillah, Mohammad. “Hadis-Hadis Tentang Bekam Sebagai Pengobatan Yang Mujarab (Studi Ma’anil Hadis)”. *Skripsi Fakultas Ushuluddin Studi Agama Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2011.
- Fatahilla, Muhammad. “Klinik Pengobatan Thibbun Nabawi Di Kota Pontianak”, *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura II*, Vol. 4. No. 2. September 2016.
- Hamidah, Nikmatul. “Pengaruh Terapi Bekam Terhadap Kesehatan Psikis (Studi Analisis Pusat Kesehatan Holistik Zahra Kota Semarang)”. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo*, Semarang, 2018.
- Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Indra, Sukma, Yazid. “Fenomena Pengobatan Dengan Cara Bekam Di Rumah Sehat Alami ISMEC Karangbendo Banguntapan Bantul (Studi Pemahaman Terhadap Hadis Tentang Bekam)”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta, 2006.
- Khair, Wirda Mar’atul. “Peran Nilai Tasawuf Dalam Terapi Bekam Untuk Menurunkan Tekanan Darah”. *Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri*, 2019.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian al-Qur’an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Nurhikmah. “Efektivitas Terapi Bekam/Hijamah Dalam Menurunkan Nyeri Kepala (Cephalgia)”, *Caring Nursing Journal*, Vol. 1. No. 1. April 2017.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri. “Living Hadis: Genealogi, Teori dan Aplikasi”. *Jurnal Living Hadis*, Vol. 1. No. 1. April 2016.
- Rahmadi, Agus. “*Bekam Tinjauan Hadits dan Ilmiah*”. Jakarta : 2019
- Suyitno. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Oprasionalnya*, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Syamsuddin. “Pengobatan Alternatif Supranatural Menurut Hukum Islam”. *Al-Qalam*, Vol. 33. No. 2. Juli-Desember 2016.
- Zuhri, Saifuddin, Dewi, Subkhani. *Living hadis Praktik, Resepsi, Teks, dan Transisi*, Yogyakarta: Q-Media Ilha Press, 2018.
- Manzur, Ibnu. *Lisanul ‘Arab*. Mesir: Daru al-Ma’arif, t.t.
- Al-Husaini, Aiman. Bekam Mukjizat Pengobatan Nabi SAW, *al-Hijamah Mu’jizatu fi al-Tibbun al-Nabawi*, terj. Muhammad Misbah, Cet. II, Jakarta: Pustaka Azzan, 2005.
- Ahmad, ‘Abdu al-Hamid bin. *Iblagu al-fahamah bi fawaidi al-Hijamah*. Mesir: Maktabatu al-Furqan, 2002.
- Sunardi, *Pilih Resep Nabi atau Resep Dokter?*, Cet. I; Solo: Akwammedika, 2008.

Ilyas, Rizal, *Konvergensi Hadis Dan Sains Tentang Al-Hijamah (Studi Tematik Hadis)*”, *Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar*, 2015.

Fauzan. "Dualisme Hadis Tentang Bekam", *Al-Dzikra* Vol.XI, No.1, Januari-Juni 2017.

Lihat <https://madurejosid.slemankab.go.id/first/statistik/jenis-kelamin> Diakses pada, 28 Juli 2022, Pukul 13:34

Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Menengah Kelurahan (RPJMKal), Madurejo, Tahun 2022-2027

